**MAKALAH**

**PENGERTIAN FILSAFAT**



Kelompok 6 :

Bayu Septian Kurniawan

Javier Gavra Abhinaya

Khoiru Rizal Kalam Ismail

Muh Wahyu Ageng Pambudi

Muhammad Firdan Azhari

Muhammad Zumar Ramadhan

Sinatrya Rasyid Fawwaz

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telat melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Atas berkat rahmat dan hidayahnya serta sebagai upaya, tugas makalah mata pelajaran sejarah yang membahas pengertian filsafat dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Makalah ini kami buat dengan tujuan untuk memenuhi nilai tugas sejarah. Tak hanya itu, kami juga berharap makalah ini bisa bermanfaat untuk penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Walaupun demikian, kami menyadari dalam penyusunan makalah ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan makalah ini.

Akhir kata, kami berharap semoga makalah pengertian filsafat ini bisa memberikan informasi dan ilmu yang bermanfaat bagi kita semua. Kami juga mengucapkan terima kami kepada para pembaca yang telah membaca makalah ini hingga akhir.

Kudus, 25 Maret 2023

**PENDAHULUAN**

Dalam istilah bahasa Inggris, philosophy, yang berarti filsafat, juga berasal dari kata Yunani yaitu “philosophia” yang lazim diterjemahkan ke dalam bahasa tersebut sebagai cinta kearifan. Menurut pengertiannya yang semula dari zaman Yunani Kuno itu, filsafat berarti cinta kearifan.

Karena filsafat bukanlah suatu disiplin ilmu maka sesuai dengan definisinya, sejarah dan perkembangan filsafat tidak akan pernah habis untuk dibahas. Dalam perkembangannya filsafat berkembang melalui beberapa zaman yaitu diawali dari Zaman Yunani Kuno, Zaman kegelapan (Abad 12-13 M), Zaman Pencerahan (14-15 M), Zaman awal Modern dan Modern (Abad 16-18 M), dan Zaman Pos Modern (Abad 18-19) hingga saat ini. Dalam karya ilmiah ini akan dibahas mengenai sejarah dan perkembangan filsafat dari Zaman Yunani Kuno hingga saat ini.

1. **Latar Belakang**

Filsafat adalah usaha untuk memahami atau mengerti semesta dalam hal makna (hakikat) dan nilai-nilainya (esensi) yang tidak cukup dijangkau hanya dengan panca indera manusia sekalipun. Bidang filsafat sangatlah luas dan mencakup secara keseluruhan sejauh dapat dijangkau oleh pikiran. Filsafat berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang asal mula dan sifat dasar alam semesta tempat manusia hidup serta apa yang merupakan tujuan hidupnya.Namun banyak yang masih kurang akan pemahaman terhadap pengetahuan filsafat di masyarakat umum, serta untuk memenuhi tugas sejarah

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas rumusan masalahnya adalah bagaimana masyarakat dapat paham akan pengetahuan filsafat dan sekaligus dapat memenuhi tugas sejarah

1. **Tujuan**

Tujuan dari pembuatan makalah ini ialah agar pembaca memahami apa itu filsafat, manfaat filsafat, metode filsafat, dan tujuan filsafat menurut para ahli.

**PEMBAHASAN**

1. **Pengertian Filsafat**

Filsafat adalah hasil dari tinjauan manusia mengenai dirinya, makna alam dan tujuan hidup dengan menggunakan pikiran serta dibantu rasa dan keyakinan di dalam diri tersebut. Sebagai suatu kesatuan, baik dalam memengaruhi atau membantu orang lain, filsafat digunakan sebagai pedoman dalam memberi makna hidup.

1. **Manfaat Filsafat**

Filsafat membantu kita memahami bahwa sesuatu tidak selalu tampak seperti apa adanya. Filsafat membantu kita mengerti tentang diri kita sendiri dan dunia kita, karena filsafat mengajarkan bagaimana kita bergulat dengan pertanyaan-pertanyaan mendasar. Filsafat membuat kita lebih kritis.

1. **Metode Filsafat**

Bersumber dari buku Pengantar Filsafat Ilmu, metode digunakan sebagai alat pendekatan untuk mencapai hakikat sesuai dengan corak pandangan filsuf masing-masing. Adapun metode filsafat dijelaskan sebagai berikut.

1. Metode Kritis (Socrates dan Plato)

Metode kritis bersifat analisis istilah dan pendapat. Metode ini menjelaskan keyakinan dan memperlihatkan pertentangan dengan cara bertanya, berdialog, membedakan, membersihkan, menyisihkan, dan menolak sehingga pada akhirnya dapat ditemukan hakikat.

1. Metode Intuitif (Plotinus dan Bergson)

Metode intuitif menggunakan cara intuitif dan pemakaian simbol-simbol untuk berusaha melaksanakan pembersihan intelektual bersama dengan penyucian moral, sehingga tercapai suatu pemikiran yang jernih.

1. Metode Skolastik (Aristoteles dan Thomas Aquinas)

Metode skolastik bersifat sintetis deduktif. Artinya, metode ini memecahkan suatu persoalan dengan analisis dan pengambilan kesimpulan yang dimulai dari prinsip-prinsip umum, kemudian diimplementasikan ke hal-hal atau prinsip-prinsip khusus.

Metode ini bertitik tolak dari definisi dan prinsip yang jelas lalu dilakukan penarikan kesimpulan.

1. Metode Geometris (Rene Descartes)

Metode geometris dilakukan dengan analisis mengenai hal-hal yang kompleks untuk dicapai intuisi terhadap hakikat-hakikat sederhana, kemudian dideduksi secara matematis segala pengertian lainnya.

1. Metode Empiris (Hobbes, Locke, Berkeley, dan David Hume)

Hanya pengalaman yang menyajikan pengertian benar, maka sebua pengertian atau ide akan menghasilkan pengetahuan jika itu bersumber dari pengalaman.

1. **Tujuan Filsafat Menurut Para Ahli**
2. Menurut Harold H. Titus, tujuan filsafat adalah upaya untuk memahai alam semesta, makna dan nilainya. Menurutnya, apabila tujuan ilmu adalah kontrol, dan tujuan seni adalah kreativitas, kesempurnaan, bentuk keindahan komonikasi, dan ekspresi, maka tujuan filsafat adalah pengertian dan kebijaksanaan.
3. Menurut Dr. Oemar A. Hoesin, mengatakan bahwa ilmu memberi kepada kita pengetahuan, dan filsafat memberi kepada kita hikmah. Tujuan filosofi yaitu memberi kepuasaan kepada keinginan manusia akan pengetahuan yaitu kebenaran yang teratur.
4. Menurut Nasib Alisyahbana, berpendapat bahwa tujuan filsafat dapat memberikan ketenangan pikiran dan ketabahan, bahkan kematian.
5. Menurut Radhakrishnan, mengatakan bahwa tujuan filsafat bukan sekedar mencerminkan semangat semasa ketika kita hidup, melainkan membimbingnya maju.

**PENUTUP**

Filsafat mencoba memahami makna dan nilai-nilai esensi semesta yang tidak bisa dipahami hanya dengan panca indera manusia. Filsafat mencakup sebanyak mungkin dengan metode bertanya, mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang alam semesta, sifat dasarnya, tujuan hidup manusia, dengan objek formal ratio dan obyek material semuanya yang ada.